

**IMPLEMENTASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* DALAM Mendukung Pengambilan Keputusan Di
MAN 2 Kota Madiun Tahun Ajaran 2023-2024**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

FIA NUR AZIZAH

20104090073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fia Nur Azizah
NIM : 20104090073
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiat karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10000
METERAL
TEMPEL
BTE8FALX260039707
Fia Nur Azizah
NIM.20104090073

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fia Nur Azizah
NIM : 20104090073
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulis tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah (Strata Satu). Seandainya dikemudian hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan penuh keserasan atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10000
METERAI
TEMPEL
AFDAAALIC00029706
Fia Nur Azizah
NIM.20104090073

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fia Nur Azizah
NIM : 20104090073
Judul Skripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* DALAM Mendukung PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI MAN 2 KOTA MADIUN TAHUN AJARAN 2023-2024

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Pembimbing Skripsi


Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.
NIP. 197102092005011003

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2235/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM
DALAM Mendukung Pengambilan Keputusan di MAN 2 Kota
MADIUN TAHUN AJARAN 2023-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIA NUR AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090073
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.
SIGNED

Valid ID: 66c52e84ca36e



Penguji I
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c50ecda72e



Penguji II
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 66c5103a1a1dc



Yogyakarta, 30 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c53c3887ec2

MOTTO

قَاعَفُ عَنْهُمُ وَاسْتَعْفُرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah memutuskan sesuatu, maka tawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang tawakkal kepada-Nya." (QS. Ali Imran: 159)¹



¹Al-Kaffah, Al-Qur'an dan Terjemah (Surabaya: Pustaka Elba, 2022), Juz 4, Surat Al-Imran:159 Hlm.64.

HALAMAN PERSEMBAHAN

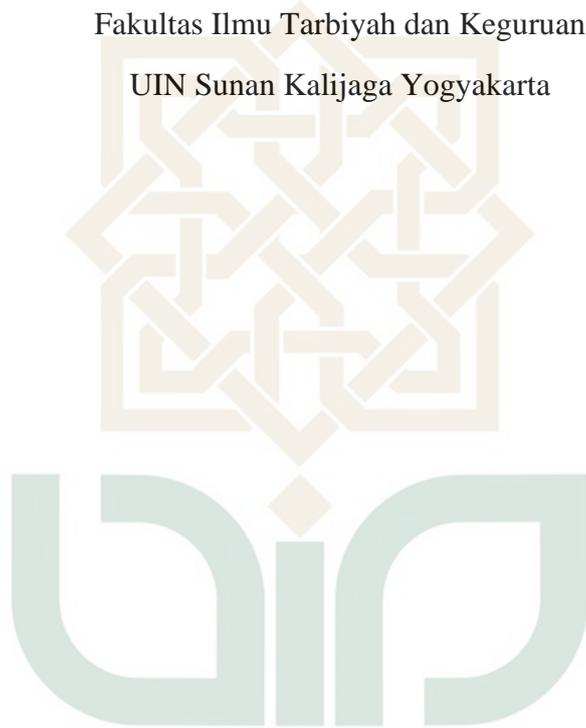
Persembahan Skripsi untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam proses penyusunan karya ini tidak terlepas dari kemudahan dan pertolongan dari Allah SWT, Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan manusia hingga akhir zaman. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al. Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang membantu penulis dalam menempuh studi di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi.
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memeberikan semangat dan bimbingan selama menjadi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

5. Bapak Sibawaihi, S. Ag., M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran selama menjadi mahasiswa.
6. Bapak Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Plt. Kepala Madrasah MAN 2 Kota Madiun, Kepala Sub Bagian TU, Kepala Operator, seluruh WAKA Madrasah, seluruh Pegawai Bidang Pelayanan Terpadu, serta seluruh Guru MAN 2 Kota Madiun yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu, yang telah memberikan cinta, dukungan, dan doa tanpa henti sepanjang perjalanan saya menempuh pendidikan. Tanpa kasih sayang dan pengorbanan kalian, saya tidak akan berada di titik ini. Terima kasih atas segala pengertian, semangat, dan kepercayaan yang selalu kalian berikan kepada saya.
10. Teman-teman MPI 2020 yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kita telah bersama-sama melewati berbagai lika-liku, tantangan, dan momen-momen berharga. Setiap percakapan, diskusi, dan dukungan moral dari kalian telah memberikan inspirasi dan semangat tambahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 8 Juli 2024

Penulis,



Fia Nur Azizah

20104090073



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fia Nur Azizah. Implementasi Education Management Information System dalam mendukung pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun tahun ajaran 2023-2024. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sistem pendidikan di Indonesia yang saat ini tengah bertransformasi menuju era digital. MAN 2 Kota Madiun, sebagai salah satu lembaga pendidikan, turut berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Salah satunya dengan penerapan *Education Management Information System* (EMIS) sebagai platform pendataan yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Untuk menjelaskan implementasi *Education Management Information System* dalam mendukung pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun tahun ajaran 2023-2024. 2) Untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi pada implementasi *Education Management Information System* dalam proses pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun tahun ajaran 2023-2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis datanya dikerjakam mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yang meliputi Plt. Kepala Madrasah, Operator Madrasah, dan Kepala Tata Usaha. Metode analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Bentuk implementasi EMIS untuk mendukung pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun Tahun Ajaran 2023-2024 dilakukan melalui beberapa tahapan yakni identifikasi masalah, pengumpulan data atau informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan dan pasca pengambilan keputusan yang diterapkan dalam berbagai penyelesaian masalah seperti pembuatan raport siswa, mutasi siswa, penerimaan dana BOS, pembuatan blanko ijazah. 2) Faktor yang mendukung kelancaran aplikasi EMIS yaitu: kinerja operator, kekuatan sinyal jaringan pada server EMIS, perangkat yang memadai, penyerahan data yang terarah. Sedangkan faktor penghambat adalah: server yang *error*, perangkat yang kurang memadai, keterlambatan pengumpulan data siswa, kurangnya koordinasi antara *leading sector*.

Kata Kunci: EMIS, pengambilan keputusan, Madrasah.

ABSTRACT

Fia Nur Azizah. *Analysis of the Implementation of Education Management Information System to Support Decision Making at MAN 2 Kota Madiun in the Academic Year 2023-2024. Thesis, Yogyakarta: Islamic Education Management Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga, 2024.*

This research is motivated by the current transformation of the education system in Indonesia towards the digital era. MAN 2 Kota Madiun, as an educational institution, is striving to enhance the quality of its educational services through the utilization of information technology. One of the key efforts is the implementation of the Education Management Information System (EMIS) as a data management platform designed to improve the efficiency and effectiveness of data management and support data-driven decision-making. The objectives of this study are: 1) To explain the implementation of the Education Management Information System in supporting decision-making at MAN 2 Kota Madiun for the 2023-2024 academic year. 2) To identify the factors influencing the implementation of the Education Management Information System in the decision-making process at MAN 2 Kota Madiun for the 2023-2024 academic year.

The research employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data is collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The subjects of this study are selected using non-probability sampling techniques with purposive sampling, including the Acting Head of Madrasah, the Madrasah Operator, and the Head of Administration. Data analysis is carried out through data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Data validity is ensured through technique triangulation and source triangulation.

The findings of the study indicate that: 1) The implementation of EMIS to support decision-making at MAN 2 Kota Madiun for the 2023-2024 academic year involves several stages: problem identification, data or information collection, alternative evaluation, decision-making, and post-decision activities. This process is applied in various problem-solving tasks such as creating student reports, student transfers, BOS fund allocation, and diploma blank creation. 2) Supporting factors for the smooth operation of the EMIS application include: operator performance, network signal strength on the EMIS server, adequate equipment, and targeted data submission. Hindering factors include: server errors, inadequate equipment, delays in student data collection, and lack of coordination among leading sectors.

Keywords: *EMIS, decision-making, Madrasah.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Penelitian yang Relevan	8
E. Kerangka Teori	15
1. Sistem Informasi Manajemen.....	15
2. EMIS	21
3. Teori Pengambilan Keputusan (<i>Theory of Decision Making</i>).....	28
F. Metode Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	35
2. Tempat Penelitian.....	36
4. Subjek Penelitian	37
5. Waktu Penelitian	38
6. Teknik Pengumpulan Data	39
7. Teknik Analisis Data	44

8. Teknik Keabsahan Data.....	46
G. Sistematika Pembahasan	47
BAB II GAMBARAN UMUM MAN 2 KOTA MADIUN.....	49
A. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun.....	49
B. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun.....	50
C. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun.....	52
D. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun.....	56
E. Struktur Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun.....	58
F. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun	58
G. Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun.....	60
H. Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di MAN 2 Kota Madiun	60
I. Penerapan EMIS sebagai Platform Sistem Pendataan di MAN 2 Kota Madiun	63
J. Gambaran Informan	81
BAB III IMPLEMENTASI <i>EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM</i> DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN.....	84
A. Implementasi <i>Education Management Information System</i> dalam Mendukung Pengambilan Keputusan di MAN 2 Kota Madiun	84
1. Bentuk Pengambilan Keputusan Berbasis Data <i>Education Management Information System</i> di MAN 2 Kota Madiun	85
2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat pada Implementasi <i>Education Management Information System</i> dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Di MAN 2 Kota Madiun.....	99
B. Desain Alur Hasil.....	107
C. Skema Alur Pengoperasian EMIS di MAN 2 Kota Madiun.....	111
BAB IV PENUTUP	116
A. KESIMPULAN.....	116
B. SARAN	117
C. PENUTUP.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2. Data Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Madiun	56
Tabel 3. Daftar Data Tenaga Pendidik MAN 2 Kota Madiun	58
Tabel 4. Data Jumlah Peserta Didik MAN 2 Kota Madiun 2024	60
Tabel 5. SIM di MAN 2 Kota Madiun.....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. MAN 2 Kota Madiun	49
Gambar 2. Halaman Awal EMIS	65
Gambar 3. Dashboard EMIS	66
Gambar 4. Laman Update Lembaga EMIS MAN 2 Kota Madiun	68
Gambar 5. Laman Update PTK EMIS MAN 2 Kota Madiun.....	70
Gambar 6. Laman Update Siswa EMIS MAN 2 Kota Madiun.....	72
Gambar 7. Update Sarana dan Prasarana EMIS MAN 2 Kota Madiun.....	74
Gambar 8. Laman Update Rombongan Belajar EMIS MAN 2 Kota Madiun	75
Gambar 9. Laman Monitoring EMIS MAN 2 Kota Madiun	77
Gambar 10. Laman Detail Data Siswa MAN 2 Kota Madiun	78
Gambar 11. Laman Detail Data GTK	79
Gambar 12. Laman Monitoring Data Bantuan PJJ	79
Gambar 13. Laman Monitoring Data Siswa Penerima KIP MAN 2 Kota Madiun	80
Gambar 14. . Laman Konfirmasi Kelembagaan EMIS MAN 2 Kota Madiun	81
Gambar 15. Bentuk Pengambilan Keputusan Berbasis Data EMIS di MAN 2 Kota Madiun	92
Gambar 16. Alur Pengoperasian EMIS di MAN 2 Kota Madiun	113
Gambar 17. Arus Data EMIS	115
Gambar 18. Desain Alur Hasil Analisis Implementasi EMIS di MAN 2 Kota Madiun	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian	123
Lampiran II : Transcript Hasil Wawancara.....	127
Lampiran III : Dokumentasi Penelitian.....	152
Lampiran IV : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi.....	153
Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi	154
Lampiran VI: Bukti Seminar Proposal.....	155
Lampiran VII: Surat Izin Penelitian.....	156
Lampiran VIII: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	157
Lampiran IX: Sertifikat IKLA	158
Lampiran X: Sertifikat TOEC.....	159
Lampiran XI: Sertifikat ICT.....	160
Lampiran XII: Sertifikat PKTQ	161
Lampiran XIII: Sertifikat PBAK.....	162
Lampiran XIV: Sertifikat User Education	163
Lampiran XV: Sertifikat PLP	164
Lampiran XVI: Surat Keterangan Mengikuti KKN.....	165
Lampiran XVII: Curriculum Vitae.....	166

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan memang sangatlah penting guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Namun, keberhasilan implementasinya tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga memerlukan peningkatan pada sumber daya manusia yang terlibat. Sistem informasi memegang peranan penting untuk kepala madrasah dalam pengelolaan lembaga dan bisa menjadi aset berharga jika dikendalikan dengan benar. Apabila tidak didukung oleh informasi dan data yang berkualitas, Madrasah akan menghadapi kendala-kendala, terlebih pada proses pengambilan keputusan.

Sistem informasi merupakan sistem yang terdiri dari beberapa bagian yang mengelola data sedemikian rupa sehingga data dapat digunakan sebagai informasi yang relevan untuk mencapai tujuan organisasi.² Perkembangan teknologi mendorong berkembangnya pengelolaan pendidikan dari sistem tradisional ke sistem berbasis teknologi informasi.³ Pengelolaan yang baik terhadap lembaga pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan lembaga tersebut. Selain itu, yang menjadi faktor krusial dalam mempertahankan dan

² Muhammad Rasid Ridho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop" 04, No. 02 (2021).

³ Sukman _Sukman, "Peningkatan Kemampuan Guru Pai Dalam Update Data Emis Online Melalui Bimtek Pada Mgmp Smk Kabupaten Lombok Barat," *Jurnal Penelitian Keislaman* 16, No. 2 (24 Desember 2020): 103–16, <https://doi.org/10.20414/jpk.v16i2.2437>.

meningkatkan suatu lembaga pendidikan adalah bagaimana cara mengelola sistem informasi secara tepat.⁴

Dunia pendidikan, kini telah banyak melahirkan sistem informasi manajemen dalam bentuk aplikasi yang dikembangkan untuk membantu pendidikan di Indonesia. Tergantung kebutuhan dan bidangnya maka dibuatlah berbagai jenis sistem informasi manajemen dalam bentuk aplikasi. Salah satu sistem informasi yang digunakan di Sekolah seperti SD, SMP dan SMA adalah aplikasi DAPODIK (Data Pokok Pendidikan). Berbeda dengan sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, Kementerian Agama memiliki mekanisme sistem informasi yang berdeda untuk diterapkan pada lembaga pendidikan seperti MI, MTs dan MAN hingga pondok pesantren, yaitu memakai aplikasi EMIS (*Education Management Information System*).

Sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022, pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) menjadi tanggung jawab oleh kelompok yang ditugaskan untuk mengelola informasi pendidikan di Kementerian Agama, hal ini diputuskan berdasarkan keputusan instansi yang memiliki wewenang.⁵ Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, EMIS yang digunakan di Kementerian Agama berupa informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan di ranah pendidikan (meliputi Madrasah, Pondok Pesantren, PAI dan PTKI). Sistem ini mencatat jumlah pendidik serta tenaga

⁴ Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, Dan Musyowir Musyowir, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 4, No. 4 (24 Oktober 2020): 1408–22, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>.

⁵ "Kma No 83 Tahun 2022 Tentang Data Pendidikan (Emis).Pdf," T.T.

kependidikan, jumlah lembaga, fasilitas, dan lainnya.⁶ EMIS dirancang sebagai sistem manajemen pendukung guna memberikan informasi yang lebih akurat dan terkini. Dengan demikian, informasi yang masuk menjadi lebih faktual dan selalu *ter-update*, sehingga data tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah.

Keputusan diambil setelah informasi yang dibutuhkan terpenuhi, sehingga informasi akurat menjadi sangat penting. Hal itu dijelaskan di Al-Qur'an Surat Al Hujurat (49) : 6 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang yang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpa suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaan yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu".⁷ Ayat tersebut menurut tafsir dari Al-Misbah, menjelaskan mengenai pentingnya memilah informan yang jelas kebenarannya sehingga informasi yang diberikan juga benar. Setiap individu harus mengetahui sumber dan kebenaran informasi untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan serta mencegah kerugian bagi individu atau kelompok informasi adalah hasil pengolahan data yang bisa di mengerti oleh penerima dan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul untuk kemudian

⁶ Evy Ramadina, "Pengelolaan Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan" 2 (2017).

⁷ M Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah, Jakarta: Lentera Hati (2009)

ditentukan pilihan mana yang diyakini paling tepat untuk organisasi. Sebagai pengambil keputusan, seorang pemimpin tidak menjalankan tugasnya sendirian. Dalam penelitian ini, Kepala madrasah adalah pimpinan tertinggi di madrasah dengan wewenang pengambilan keputusan.⁸ Dalam pelaksanaannya, proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang diperoleh dari EMIS masih mengalami kendala dalam mencapai tujuannya. Kepala madrasah tidak hanya sekedar mengambil keputusan, tetapi juga memerlukan informasi yang tepat agar proses tersebut menjadi efektif dan efisien.

EMIS digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan di lembaga pendidikan dengan mengatur dan mengelola sesuai dengan kebutuhan mereka. Contohnya adalah penyediaan data total daya tampung sekolah pada jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini mencakup perencanaan jumlah peserta didik, jumlah kelas, dan sumber daya manusia tenaga kependidikan, serta fasilitas yang memadai. Dengan demikian, aktivitas belajar mengajar pada lembaga pendidikan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.⁹

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di bawah bimbingan Kementerian Agama. Dilihat dari program unggulan di MAN 2 Kota Madiun yaitu SKS,

⁸“Admin,+8.+Proses+Pengambilan+Keputusan+Kepala+Sekolah+Terhadap+Peningkatan+Kinerja+Guru+Smp.Pdf,” T.T.

⁹ Ramadina, “Pengelolaan Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan.”

Akademik/Model, Keterampilan, Keagamaan, Riset.¹⁰ Selain program unggulan, terdapat juga beberapa program ekstrakurikuler yaitu jurnalistik, PMR (Palang Merah Remaja), PALA (Pecinta Alam), TAMANDA (Tari Man 2), KIR (Karya Ilmiah Remaja), teater, english club, PASUNDA (Paduan Suara Man 2), paskibraka, pramuka, bulu tangkis, tilawatil qur'an, kaligrafi dan catur. Tenaga pendidik MAN 2 Kota Madiun meliputi tenaga pengajar yang sudah berpengalaman di bidang pendidikan umum dan agama.

Pemanfaatan sumber daya EMIS di MAN 2 Kota Madiun telah berjalan secara efisien, efektif dan optimal. Hal ini kemudian menjadi dasar keberhasilan pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun. Misalnya dalam penyediaan data yang akurat dan terkini, seperti kualitas data pengajar, data siswa, penilaian hasil pembelajaran, serta sarana dan prasarana, menjadi tolak ukur perolehan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan lainnya. Selain EMIS, MAN 2 Kota Madiun juga menggunakan aplikasi lain seperti PPDB, SIMPATIKA, E-Kinerja, SIMPEG, MySAPK, PINTAR, Raport digital madrasah, CBT, e-LEARNING, e-BOOK.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lokasi penelitian, penulis melihat bahwa MAN 2 Kota Madiun mengalami kekosongan jabatan pada bagian Kepala Madrasah. Kondisi per- 30 Mei 2024, Kepala Madrasah sementara digantikan oleh Ibu Yulli sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala

¹⁰Rivan, "Ppdb Man 2 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2023 - 2024," 15 Januari 2024, <https://web.man2kotamadiun.sch.id/blog/ppdb-man-2-kota-madiun-tahun-pelajaran-2023---2024>.

¹¹ <https://man2kotamadiun.sch.id/>, T.T., T.T. Diakses Pada 15 Januari 2024 Pada Pukul 14.13 Wib

Madrasah. Keadaan ini seringkali memunculkan kendala dalam proses pengambilan keputusan yang seharusnya dilakukan oleh Kepala Madrasah. Ketiadaan sosok pemimpin tunggal yang fokus pada manajemen keseluruhan sekolah berpotensi menyebabkan koordinasi yang kurang efektif antara berbagai bidang. Akibatnya, proses pengambilan keputusan menjadi lebih lambat, kurang tegas, dan rentan terhadap perbedaan pendapat. Wakasek Kurikulum, meski memiliki keahlian di bidang kurikulum, belum tentu memiliki pengalaman dan kemampuan yang sama dalam mengelola seluruh aspek sekolah. Akibatnya, banyak keputusan strategis yang tertunda atau tidak diambil secara optimal, sehingga berdampak pada kurangnya koordinasi antar leading sector di MAN 2 Kota Madiun.

Peneliti tertarik untuk terlibat dalam pembahasan ini karena rasa ingin tahu yang kuat terhadap penggunaan sistem informasi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, khususnya pada kondisi kekosongan Kepala Madrasah saat ini. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "*Implementasi Education Management Information System dalam Mendukung Pengambilan Keputusan di MAN 2 Kota Madiun Tahun Ajaran 2023-2024*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang penelitian maka disusun rumusan masalah di bawah ini:

1. Bagaimana bentuk implementasi *Education Management Information System* dalam mendukung pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun tahun ajaran 2023-2024?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan *Education Management Information System* dalam mendukung pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun tahun ajaran 2023-2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui implementasi EMIS dalam mendukung pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun tahun ajaran 2023-2024.
 - b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun tahun ajaran 2023-2024.
3. Manfaat
 - a. Secara Teoritis

Penulis berharap dari hasil penelitian ini mampu memperkaya pengetahuan serta membagikan sumbangsih pemikiran bagi pengetahuan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi manajemen, terutama mengenai peran EMIS dalam proses pembuatan keputusan.
 - b. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini harapannya bisa menyediakan berbagai data mengenai sistem informasi manajemen, baik pada pendidikan, pengelolaan kelembagaan dan proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, MAN 2 Kota Madiun dapat meningkatkan pengelolaan kelembagaannya dengan lebih baik.
2. Kami berharap penelitian ini mampu memberikan kepada kampus semua informasi yang mereka butuhkan tentang penggunaan sistem informasi manajemen kependidikan dalam proses pembuatan keputusan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian pelaksanaan proses pengambilan keputusan.
3. Penelitian ini diharapkan akan membantu untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen, sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam merumuskan spesifikasi rumusan masalah pada penelitian berikutnya.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti menelusuri penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini untuk memetakan perbedaan diantara penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Pertama, penelitian jurnal yang diterbitkan pada tahun 2021, penelitian ini ditulis oleh Dewi Nur Annisa Aliyan dan Abdulloh Hamid dari UIN Surabaya mengenai “Implementasi pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliah 1 Hidayah

Mojokerto”.¹² Hasil penelitian pada jurnal tersebut, menunjukkan bahwa keefektivitasan EMIS yang sudah diterapkan secara efektif di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW), serta terjalin kerjasama yang cukup baik antara admin EMIS di berbagai tingkatan, termasuk admin EMIS Kabupaten, provinsi dan pusat. Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu membahas mengenai EMIS. Namun, juga terdapat perbedaan yakni penelitian ini terletak pada fokusnya pada penerapan EMIS dalam proses pembuatan keputusan di MAN 2 Kota Madiun, sementara penelitian dalam jurnal tersebut hanya fokus pada pengelolaan EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah al Hidayah Mojokerto.

Kedua, penelitian jurnal yang diterbitkan pada tahun 2021, penelitian ini ditulis oleh Rahmawaty Kahar, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik yang berjudul “Pemanfaatan sistem informasi sebagai sarana interaksi dalam pengambilan keputusan”.¹³ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa EMIS merupakan suatu metode manajemen formal dalam bidang pelayanan administrasi publik di Kementerian Pendidikan Islam Gresik yang menyediakan informasi dan data guru PAI secara akurat dan efisien. Keterlibatan aktif guru PAI, operator EMIS dan kepala seksi PAI Kemenag Kabupaten Gresik dalam menginput data, verifikasi data, serta penetapan data ke dalam EMIS menghasilkan proses yang efektif. Dalam penelitian ini

¹²Dewi Nur Annisa Aliyan Dan Abdulloh Hamid, “Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto,” *Jurnal Ilmiah Iqra'* 15, No. 2 (26 Desember 2021): 174, <https://doi.org/10.30984/Jii.V15i2.1533>.

¹³ Rahmawaty Kahar, “Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan” 1, No. 1 (2021).

mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yakni membahas mengenai EMIS dan menggunakan pendekatan kualitatif. Namun, perbedaannya dalam penelitian ini yakni lebih berfokus pada penerapan EMIS pada proses pembuatan keputusan di MAN 2 Kota Madiun, sedangkan penelitian oleh Rahmawaty Kahar berfokus pada pemanfaatan EMIS sebagai alat interaksi dalam pengambilan keputusan di seksi PAI Kemenag Gresik, khususnya terhadap penentuan peserta didik islam.

Ketiga, penelitian jurnal yang diterbitkan pada tahun 2020, penelitian ini ditulis oleh Adisel dan Robeet Thadi, yang berjudul “Sistem manajemen organisasi perannya dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah”.¹⁴ Jurnal ini membahas mengenai pengembangan dan pengelolaan SIM dalam organisasi yang dapat memengaruhi keputusan yang bukan hanya cepat dan akurat, tapi juga sesuai dengan praktek terbaik organisasi yang efektif dan efisien. Persamaan dalam penelitian ini dengan jurnal tersebut adalah topik pembahasan yakni, sistem informasi, dan pengambilan keputusan. Namun, perbedaannya pada penelitian ini yakni lebih menitikberatkan pada aplikasi EMIS dan pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun, sedangkan dalam penelitian oleh Adisel dan Robeet Thadi menganalisis sistem informasi terkait *decision making, problem solving, dan miss and decision making, and problem solving*.

¹⁴ Adisel Adisel Dan Robeet Thadi, “Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah,” *Journal Of Administration And Educational Management (ALIGNMENT)* 3, No. 2 (22 Desember 2020): 145–53, <https://doi.org/10.31539/Alignment.V3i2.1579>.

Keempat, penelitian jurnal yang diterbitkan pada tahun 2021, penelitian ini ditulis oleh Samsuri, Pendidik PAI di SMUN 1 Leuwimunding, Majalengka mengenai “Pemanfaatan *Education Management Information System* (EMIS) dalam pengambilan keputusan di seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat”.¹⁵ Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan data pada sistem informasi manajemen pendidikan mencakup pengumpulan data melewati forum tenaga kerja guru, prokja guru, serta forum guru mata pelajaran. Persamaannya yakni keduanya sama-sama membahas EMIS dalam pengambilan keputusan dan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian ini berfokus pada proses pengambilan keputusan berbasis EMIS di MAN 2 Kota Madiun, sedangkan penelitian oleh Samsuri berfokus pada pemanfaatan EMIS dalam pengambilan keputusan di seksi PAI Kemenag Kabupaten Majalengka.

Kelima, penelitian jurnal yang diterbitkan pada tahun 2019, penelitian ini ditulis oleh Rasdiana Sina, dkk, Fakultas Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Penerapan *education management information system* (EMIS) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada kantor Kementerian Agama Kota Makassar”.¹⁶

¹⁵ Samsuri Samsuri, “Pemanfaatan Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Di Seksi Pai Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat,” *Jiem (Journal Of Islamic Education Management)* 5, No. 1 (10 Juli 2021): 30, <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i1.8571>.

¹⁶Rasdiana Sina Dan Abdul Mahsyar, “Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar,” T.T.

Ditemukan hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan EMIS di Kementerian Agama Kota Makassar bertujuan guna mencapai pendataan lembaga yang jelas dan terstruktur melalui pengoptimalan sumber daya manusia, *hardware*, *software*, dan data. Penilaian sumber daya manusia dalam penerapan EMIS diukur melalui dua indikator, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah keduanya membahas mengenai EMIS dan menggunakan pendekatan kualitatif. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rasdiana Sina dan rekan-rekan hanya memfokuskan pada penerapan EMIS di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren di kantor Kementerian Agama Kota Makassar.

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul, Tahun, Instansi	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi Nur Annisa Aliyan dan Abdulloh Hamid, Implementasi pengelolaan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliah 1 Hidayah Mojokerto, 2021, Jurnal Ilmiah Iqra' http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII	Jurnal ini memiliki kesamaan topik pembahasan yakni, Mengkaji tentang <i>Education Management Information System</i>	Jurna ini hanya berfokus dalam pengelolaan EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliah al Hidayah Mojokerto. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis yaitu penerapan EMIS dalam proses

			pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun.
2.	Rahmawaty Kahar, Pemanfaatan sistem informasi sebagai sarana interaksi dalam pengambilan keputusan, 2021, PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik	Jurnal karya Rahmawaty Kahar memiliki kesamaan topik yaitu tentang <i>Education Management Information System</i>	Jurnal Rahmawaty Kahar fokus dalam pemanfaatan EMIS sebagai alat interaksi dalam pengambilan keputusan di seksi PAI Kemenag Gresik khususnya terhadap penentuan peserta didik islam. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis merupakan penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun.
3.	Adisel dan Robeet Thadi, Sistem manajemen organisasi perannya dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, 2020, ALIGNMENT:Journal of Administration and Educational Management https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579	Jurnal tersebut memiliki kesamaan topik yaitu tentang sistem informasi dan pengambilan keputusan	Jurnal tersebut menganalisis sistem informasi tentang <i>decision making, problem solving, dan mis and decision making, and problem solving.</i> Sedangkan yang

			akan diteliti oleh penulis merupakan penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun.
4.	Samsuri, Pemanfaatan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam pengambilan keputusan di seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, 2021, <i>Journal JIEM Of Islamic Education Management</i> https://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jiem	Jurnal karya Samsuri memiliki kesamaan topik yakni tentang <i>Education Management Information System</i> dalam pengambilan keputusan	Pembahasan jurnal ini fokus dalam Pemanfaatan EMIS dalam pengambilan keputusan di seksi PAI Kemenag Kabupaten Majalengka. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis merupakan penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun.
5.	Rasdiana Sina, dkk, Penerapan <i>education management information system</i> (EMIS) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada kantor Kementerian Agama Kota Makassar, 2019, <i>JPPM: Journal of Public Policy and Management</i>	Jurnal ini Mengkaji tentang <i>Education Management Information System</i>	Jurnal ini hanya memfokuskan pada penerapan EMIS di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada kantor

			<p>Kementerian Agama Kota Makassar. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis yaitu penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun.</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

E. Kerangka Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sebelum memasuki pembahasan yang lebih lanjut tentang sistem, informasi dan manajemen, berikut adalah definisi menurut beberapa ahli:

1) Sistem

Sistem bersumber dari bahasa Yunani (*sustema*) bahasa Latin (*systema*) yang merupakan satu kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan guna memperlancar pergerakan materi, informasi, maupun energi.¹⁷

Sistem menurut Budi Sutedjo, terdiri dari sekumpulan unsur-unsur yang berkaitan satu dengan yang lain dan menciptakan suatu kesatuan untuk meraih sebuah tujuan.¹⁸ Sedangkan menurut Gordon B. Davis, menyatakan

¹⁷ Yakub Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen*, hlm (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

¹⁸ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Dan Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 3 (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2005).

bahwa suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang bekerja sama dalam meraih berbagai tujuan. Sementara itu, David I.C dan Willian R.K mendefinisikan sistem sebagai sekumpulan komponen yang saling berinteraksi atau bergantung secara teratur sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.¹⁹

Sistem adalah sebuah jaringan prosedur yang saling berkaitan yang disatukan guna melaksanakan sebuah tindakan atau mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan beberapa teori diatas, penulis bisa menarik kesimpulan bahwasannya sistem merupakan sekumpulan komponen yang disusun secara cermat dan berkaitan guna meraih suatu tujuan tertentu.

Menurut London, indikator keberhasilan penerapan suatu sistem meliputi: 1) tingkat penggunaan yang relatif tinggi, 2) kepuasan pengguna terhadap sistem, 3) sikap positif pengguna terhadap sistem informasi dan stafnya, serta 4) pencapaian tujuan dan manfaat keuangan yang diperoleh oleh organisasi.²⁰

2) Informasi

Menurut Kristanto, informasi ialah sekumpulan informasi yang disusun menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan bermakna untuk penggunanya.²¹

¹⁹ I Putu Agus Eka Pratama, "Sistem Informasi Dan Implementasinya: Teori Dan Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source," 2014, 2014, T.T., 10.

²⁰ Gordon B. Daffis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, Bagian 1 Pengantar*, Manajemen, No. 90-A, Cet.12 (Jakarta, T.T.).

²¹ Sucipto Basuki, Yudha Baskoro, Dan Gazali Gazali, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Presensi Mahasiswa Dengan Random Password Generator Berbasis Website Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Insan Pembangunan Indonesia," *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (Ipsikom)* 11, No. 1 (6 Juli 2023): 27, <https://doi.org/10.58217/Ipsikom.V11i1.227>.

Sementara itu, menurut Prehanto informasi merupakan hasilnya memproses informasi dengan cara tertentu agar menjadi lebih bermakna dan bermanfaat bagi orang yang menerimanya.²²

Informasi merupakan hasil akhir dari serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan dan penafsiran informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan mengenai perkembangan organisasi.²³ Hasil olah data ke dalam bentuk yang bermanfaat dan bermakna untuk penerimanya, mendeskripsikan peristiwa-peristiwa nyata yang dipakai dalam membuat keputusan.²⁴

Dari pengertian informasi yang telah dijelaskan diatas, penulis menyimpulkan bahwa informasi ialah hasil penafsiran atau olah data yang memberi pemahaman atau wawasan lebih mendalam terhadap suatu situasi atau topik tertentu. Informasi tersebut lebih kontekstual dan berguna untuk pengambilan keputusan, analisis, atau pemahaman suatu peristiwa.

3) Manajemen

Menurut Umar, manajemen yang dipahami secara luas adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan dan memantau sumber daya suatu organisasi guna meraih tujuan secara efektif dan efisien. Sementara dalam arti yang sempit, manajemen sekolah/madrasah ini lebih mencakup kegiatan

²² Basuki, Baskoro, dan Gazali.

²³ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2019).

²⁴ Simarmata, *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*, T.T.

perencanaan, pelaksanaan, kepemimpinan, pengawasan, evaluasi serta sistem informasi yang semuanya dilaksanakan di sekolah/madrasah.²⁵

Menurut Terry, bahwa manajemen melibatkan tindakan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh orang-orang yang akan berusaha semaksimal mungkin melalui tindakan yang telah ditentukan. Semua upaya yang dilakukan tidak berjalan sendirian melainkan sebagai bagian dari upaya tim yang bekerja secara efektif.²⁶

Menurut Rue, manajemen merupakan sebagai proses memutuskan cara terbaik untuk memanfaatkan sumber daya bisnis yang meliputi karyawan, alat, serta uang, guna memberikan layanan yang optimal. Manajemen juga termasuk struktur yang melibatkan koordinasi sumber daya organisasi.²⁷

Dari berbagai definisi diatas yang dijelaskan penulis dapat menyimpulkan bahwasannya manajemen ialah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian sumber daya (manusia, keuangan, fisik, atau informasi) guna mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

4) Sistem Informasi Manajemen

Soetedjo Moeljodiharjo berpendapat (dikutip dalam bukunya oleh Eti Rochaety), bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah metode yang

²⁵ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

²⁶ George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

²⁷ Leslie W Rue, Et All., *Management: Skills And Application*, (New York: Mcgraw-Hill Companies, 2003).

memberikan informasi terkini kepada manajemen mengenai lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi. Tujuannya adalah untuk mendukung perolehan keputusan guna meningkatkan perencanaan serta pengendalian.²⁸

Menurut Stoner, menjelaskan bahwasanng sistem informasi manajemen adalah metode formal yang menyediakan berbagai informasi yang akurat dan tepat waktu guna memfasilitasi proses pengambilan keputusan dan memungkinkan kinerja fungsi manajemen yang efektif, mencakup perencanaan, pengendalian, dan operasi organisasi.²⁹

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang bukan hanya mengolah transaksi-transaksi penting untuk organisasi, namun juga menyediakan banyak informasi dan dukungan proses bagi fungsi-fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.³⁰

Dari berbagai pengertian menurut berbagai pendapat di atas, penulis bisa menarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen ialah sistem yang dirancang guna memberikan informasi yang sesuai dan tepat waktu kepada pemimpin atau manajemen organisasi guna membantu dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi.

²⁸ Rochaety, Rahayuningsih, Dan Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*.

²⁹ Afif Zamroni, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama," T.T.

³⁰ H.B. Siswanto., *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

b. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Komponen fisik sistem informasi manajemen mencakup seluruh perangkat dan perlengkapan fisik yang dipakai guna melaksanakan sistem informasi tersebut. Unsur-unsur sistem informasi manajemen menurut Ais Zakiyudin antara lain³¹: 1) Perangkat keras, mencakup perangkat fisik seperti komputer dan printer; 2) Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data; 3) Basis data (*database*), merupakan sekumpulan tabel, hubungan, dan elemen lainnya yang berhubungan dengan penyimpanan data; 4) Prosedur, adalah seperangkat aturan yang digunakan dalam memproses dan menghasilkan hasil yang diinginkan; 5) Orang atau Personil, merupakan seluruh pihak yang bertanggungjawab untuk mengembangkan sistem informasi manajemen dan menggunakan hasil dari suatu sistem informasi.

c. Jenis-jenis Sistem Informasi Manajemen

Menurut Eti Rochaety, sistem informasi manajemen terbagi menjadi tiga macam, yakni intranet, internet, dan ekstranet. Sistem tersebut adalah teknologi elektronik yang memiliki kemampuan untuk menyediakan beragam jenis layanan. Sistem ini dapat dipakai oleh lembaga pendidikan yang akan menerapkan sistem antar organisasi (IOS). Hal ini mengacu pada persaingan antar lembaga pendidikan yang

³¹ Zakiyudin, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011).

memerlukan sistem informasi yang lebih efektif, efisien dan praktis. Ada tiga jenis sistem³² :

1) Intranet

Jenis sistem ini memungkinkan koneksi dua jaringan kantor yang secara geografis terpisah. Berkat sistem ini, memungkinkan lembaga pendidikan membentuk cabang atau unit pengelolaan di lokasi tertentu dengan tetap menjaga komunikasinya.

2) Internet

Sistem jaringan ini bersifat publik, semua penerima memiliki akses terhadap informasi yang diberikan oleh penyedia informasi. Untuk membantu calon siswa membangun hubungan komunikasi dengan pihak sekolah. Begitu pula dengan masyarakat yang berkeinginan mengetahui informasi mengenai mutu sekolah.

3) Ekstranet

Ekstranet adalah koneksi eksternal, sistem jaringan menciptakan hubungan antara lembaga pendidikan dengan lembaga pendukungnya, ekstranet memperluas cakupan sistem informasi.

2. EMIS

a. Pengertian EMIS (*Education Management Information System*)

EMIS (*Education Management Information System*) ialah metode manajemen formal yang menyediakan informasi pendidikan secara

³² Rochaety, Rahayuningsih, Dan Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*.

akurat dan tepat waktu untuk membantu mengambil keputusan, merencanakan, mengembangkan proyek dan kegiatan manajemen pendidikan yang lain. Dalam arti lain, EMIS ialah kumpulan informasi dan dokumentasi yang diselenggarakan untuk penghimpunan, penyimpanan, pengolahan, analisa serta pendistribusian informasi yang dipakai guna manajemen dan merencanakan pendidikan. Sistem EMIS diterapkan guna mengatur data dan informasi pendidikan yang bisa dibaca, dicari, diolah, dianalisa, disajikan dan dibagikan.³³

Pendapat yang sama juga diungkapkan mengenai EMIS oleh Husein Abdul Hamid bahwa “*An education management information system (EMIS) provides systematic, quality data in a well-structured enabling environment that facilitates utilization of the information produced in planning and policy dialogue*”. Artinya EMIS adalah sistem informasi manajemen pendidikan yang menyajikan bagian-bagian secara sistematis dan berkualitas tinggi berkat sistem pendukung yang terstruktur dengan baik sebagai alat kerja yang memungkinkan penggunaan informasi yang diperoleh dari perencanaan dan kebijakan.³⁴

Menurut definisi di atas, bisa disimpulkan bahwasannya EMIS merupakan sekumpulan elemen diantara sistem teknologi dan sistem

³³ Fuadi Aziz, “Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System(EMIS),” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 1 (1 Januari 1970): 135, <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.135-162>.

³⁴ Amaliya Anjriyani, “Manajemen Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dalam Meningkatkan Validitas Data Di Mts Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong” (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, T.T.).

manusia yang bisa memproses data dengan cara ini dengan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

b. Tahapan pendataan EMIS (*Education Management Information System*)

Lampiran pedoman teknis EMIS mencantumkan beberapa langkah pengumpulan data EMIS sebagai berikut:

- 1) Pendaftaran, hal berikut dikerjakan oleh operator baru dan dilengkapi dengan surat tugas.
- 2) Masuk, dilakukan oleh operator yang disetujui untuk memperbarui atau memasukkan data.
- 3) Pembaruan kelembagaan, meliputi kegiatan seperti akreditasi dan lain sebagainya.
- 4) Pembaruan siswa lama, termasuk kenaikan kelas, tinggal kelas, atau DO (*drop out*).
- 5) Input peserta didik baru, dilakukan terhadap peserta didik baru atau peserta didik pindahan.
- 6) Pembaruan PTK, dilakukan pembaruan data guru atau tenaga pengajar ataupun pengawas.
- 7) Pembaruan infrastruktur/sarana prasarana, dilakukan pembaharuan terhadap kondisi sarana prasarana.
- 8) Unduh/unggah file BAP, dilakukan unduh BAP yang akan ditandatangani oleh manajemen setelah semua rincian diperbarui.

c. Fungsi dan Tujuan EMIS (*Education Management Information System*)

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atau EMIS (*Education Management Information System*) mempunyai beberapa fungsi berikut³⁵:

- 1) Menumbuhkan kemampuan dalam mengatur, merencanakan dan mengendalikan arus informasi antar Lembaga terkait.
- 2) Mengintegrasikan dan menyampaikan semua informasi tentang pengelolaan kegiatan pendidikan dengan ringkas dan menyeluruh.
- 3) Meningkatkan kemampuan pemrosesan, penyimpanan, dan analisa data sehingga dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu kepada perencana, manager, dan orang yang bertanggungjawab di bidang pendidikan.
- 4) Mengorganisasikan prosedur pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, analisis dan transmisi informasi data dalam pendidikan.
- 5) Memfasilitasi dan meningkatkan penggunaan informasi yang tepat oleh berbagai instansi dan individu di semua tingkatan sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan pendidikan dapat lebih efektif.

³⁵ Sina Dan Mahsyar, "Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar."

- 6) Mempermudah aliran informasi dalam pengambilan keputusan, menghilangkan proses yang tumpang tindih dan perbedaan pengisian data.
- 7) Menghubungkan beberapa sistem informasi yang ada.
- 8) Mengintegrasikan berbagai sumber data kuantitatif ke dalam satu sistem.
- 9) Meningkatkan proses pengumpulan, transmisi dan penggunaan informasi pendidikan sebagai respon terhadap perubahan kebutuhan informasi.

Tujuan pembangunan dan dikembangkannya EMIS di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam adalah sebagai berikut³⁶ :

- 1) Menyajikan data dan informasi yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan, perencanaan pelaksanaan pendidikan, pengembangan proyek, penganggaran dan pengambilan keputusan.
- 2) Mendukung dan menyediakan kepemimpinan dengan informasi terkini yang dibutuhkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif di tingkat regional maupun nasional.
- 3) Membantu mempercepat pelaksanaan otonomi daerah melalui informasi daerah (profil dan kabupaten/kota) sehingga daerah bisa membangun secara berkesinambungan rencana bagi

³⁶ Yuliana Tri Handayani dkk., "Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1, no. 1 (21 Maret 2019): 57–68, <https://doi.org/10.15642/japi.2019.1.1.57-68>.

pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, dengan memperhatikan aspek-aspeknya kesetaraan (*equality*), kualitas (*quality*), efisiensi (*efficiency*), efektivitas (*efektivitas*).

d. Pemberlakuan EMIS untuk Madrasah dari Kemenag sebagai Dasar Data untuk Pengambilan Keputusan

Kebijakan yang diterbitkan oleh seksi Pendidikan dan Madrasah (PENMA) pada dasarnya adalah refleksi dari kebijakan pusat yang telah ditetapkan. Pada tahun 2012, kebijakan di Kementerian Agama mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Agama untuk periode 2010-2014, yang diatur dalam KMA Nomor 2 Tahun 2010. Dalam lampiran rencana strategis tersebut, terdapat lima aspek utama yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama dalam pelaksanaan pembangunan bidang agama, yaitu:³⁷ (1) Meningkatkan kualitas Raudhatul Athfal madrasah, perguruan tinggi agama, serta pendidikan agama dan keagamaan, (2) Memperkuat kerukunan antar umat beragama, (3) Meningkatkan pendidikan keagamaan, (4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, dan (5) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Kebijakan tersebut berlaku baik dari tingkat pusat, wilayah atau provinsi, maupun tingkat kabupaten. Hal ini akan terus berkembang dan

³⁷ Lampiran KMA Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Strategi Kementerian Agama Tahun 2010--2014 Hl. 7, T.T.

dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kewenangan masing-masing madrasah. Kebijakan yang diterbitkan oleh pusat maupun kantor wilayah umumnya bersifat menyeluruh. Tugas Penma adalah mengeluarkan kebijakan yang bersifat lokal dan menyesuaikannya dengan potensi serta sumber daya yang tersedia di Kota Madiun untuk dapat dilaksanakan di madrasah-madrasah yang ada untuk menerapkan EMIS.

Peran EMIS sebagai sebuah sistem informasi manajemen pendidikan yang digunakan di lingkungan madrasah adalah sebagai sumber data yang dapat digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan. sebagai sebuah sistem yang telah dirancang dan dibiayai oleh negara, EMIS diharapkan mampu untuk memberikan data yang akurat dan mudah untuk diakses, sehingga segala usaha yang telah dilakukan dirjen pendidikan agama Islam dalam melakukan pendataan pendidikan dapat dimanfaatkan dalam setiap pengambilan keputusan terkait dengan pendidikan di lingkungan madrasah.

Implementasi EMIS terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang membutuhkan data real itu seperti beberapa data untuk penentuan penerimaan sertifikasi guru, penentuan madrasah penerima bantuan rehabilitasi gedung maupun tempat ibadah, penentuan pemberian beasiswa miskin, maupun pemetaan madrasah dan guru yang ada di madrasah.

Penentuan peserta sertifikasi guru merupakan salah satu kebijakan madrasah yang menggunakan data EMIS dalam pengambilan kebijakannya. Dari data EMIS yang ada di madrasah dapat melihat data guru yang sudah memenuhi syarat untuk mendapatkan tunjangan sertifikasi. Dari EMIS, madrasah dapat mengetahui riwayat kepegawaian, data siswa, jumlah jam mengajar, serta syarat-syarat lain yang harus dipenuhi oleh calon penerima sertifikasi guru. Setelah diperoleh data guru yang memenuhi syarat maka madrasah perlu mengadakan pemberkasan terhadap calon penerima sertifikasi guru tersebut untuk menjaga kehati-hatian dalam melakukan pengambilan sebuah kebijakan. Data yang ada di EMIS merupakan data yang diambil pada periode tertentu sehingga perlu adanya data yang lebih mutakhir yakni disiasati

3. Teori Pengambilan Keputusan (*Theory of Decision Making*)

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Eisenfuhr (dalam Lunenburg, 2010), pengambilan keputusan ialah cara memilih diantara beberapa alternatif guna meraih hasil yang diharapkan. Definisi ini terdiri dari tiga bagian utama. Pertama, pengambilan keputusan yang mengikutsertakan pemilihan dari serangkaian alternatif. Kedua, pengambilan keputusan ialah suatu proses yang mengikutsertakan lebih dari sekadar membuat pilihan akhir di antara alternatif-alternatif. Ketiga, “hasil yang diinginkan” yang dimaksud dalam pengertian tersebut mencakup tujuan atau sasaran

yang diperoleh dari aktivitas mental yang dilakukan untuk mengambil keputusan akhir.³⁸

Selain itu menurut Dermawan (2004), pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lingkungan organisasi dan pengetahuan, keterampilan dan motivasi. Pengambilan keputusan yaitu ilmu dan seni memilih alternatif penyelesaian atau tindakan yang berguna untuk menyelesaikan masalah³⁹. Hampir sesuai dengan pendapat tersebut, pengertian pengambilan keputusan menurut Terry (2003) yaitu memilih suatu perilaku alternatif dari dua atau lebih alternatif tindakan untuk memecahkan suatu masalah dengan memilih salah satu pilihan yang mungkin.⁴⁰ Dan Shull menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses kesadaran masyarakat terhadap fenomena individu dan sosial, berdasarkan fakta dan nilai-nilai mental, yang mencakup suatu tindakan yang melibatkan pemilihan satu atau lebih alternatif sebagai cara untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan.⁴¹

Penulis dapat menyimpulkan bahwasannya pengambilan keputusan merupakan suatu proses memilih satu pilihan dari beberapa pilihan yang tersedia, kegiatan ini biasanya dikerjakan oleh individu,

³⁸ "Pengertian Pengambilan Keputusan," T.T.

³⁹ Elmiano Artanto Epot Erong, "Manfaat Sim Dalam Pengambilan Keputusan Pada Suatu Perusahaan" 2, No. 1 (2023).

⁴⁰ Erong.

⁴¹ Fifi Nur Himatus Sa'adah Dan Akhmad Zaenul Ibad, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di Smk Islam Al-Khoiriyah" 2 (2021).

kelompok maupun organisasi dengan tujuan mencapai tujuan tertentu guna menentukan tindakan atau keputusan yang dianggap paling tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Tujuan Pengambilan Keputusan

Tujuan pengambilan keputusan pada umumnya yaitu guna menentukan pilihan yang paling baik dari beberapa pilihan yang ada, sehingga tujuan yang diraih bisa berjalan dengan baik. Tujuan pengambilan keputusan bisa dibagi menjadi dua bagian, yang meliputi⁴²:

- 1) Tujuan tunggal, adalah tujuan pengambilan keputusan tunggal dapat menyelesaikan satu permasalahan saja dan keputusan tunggal tersebut tidak ada hubungannya dengan permasalahan lainnya.
- 2) Tujuan ganda, adalah pengambilan keputusan dengan tujuan ganda yang terjadi jika keputusan yang dihasilkan untuk menjawab lebih dari satu masalah, yang maknanya keputusan yang diperoleh dapat menyelesaikan permasalahan secara bersamaan.

c. Jenis Pengambilan Keputusan

Jenis-jenis keputusan dapat dikategorikan oleh Eti Rochaety menurut berbagai sudut pandang, yakni sebagai berikut⁴³ :

- 1) Keputusan berdasarkan tingkat kepentingannya.
- 2) Keputusan berdasarkan kebenaran.

⁴² Gelmala sari, "Konsep Dasar Pengambilan Keputusan," t.t.

⁴³ Rochaety, Rahayuningsih, Dan Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*.

- a. Pengambilan keputusan terprogram
 - b. Pengambilan keputusan tidak terprogram
- 3) Keputusan berdasarkan lingkungan.
- a. Pengambilan keputusan dalam kondisi tertentu
 - b. Pengambilan keputusan dalam kondisi berisiko
 - c. Pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian
 - d. Pengambilan keputusan dalam kondisi konflik

d. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan

Seperti yang di tulis Eti Rochaety di dalam bukunya mengemukakan bahwa proses pengambilan keputusan tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi baik dalam organisasi ataupun dalam lembaga pendidikan sebagai berikut⁴⁴ :

1) Jabatan

Kedudukan atau posisi dalam pengambilan keputusan bisa diketahui dari: a) suatu jabatan, baik pengambilan keputusan, pengambilan keputusan, maupun pegawai; b) apakah tingkat jabatannya strategis, politik, peraturan, organisasi, operasional atau teknis.

2) Masalah

Permasalahan itulah yang menjadi hambatan dalam mencapai tujuan yang merupakan penyelewengan dari apa yang diinginkan, dikehendaki, direncanakan, ataupun yang harus dicapai. Permasalahan dibedakan

⁴⁴ Rochaety, Rahayuningsih, dan Yanti.

menjadi dua jenis yaitu: a) permasalahan yang terstruktur dengan baik, yaitu permasalahan yang logis, diketahui dan mudah diidentifikasi; b) masalah tidak terstruktur (akan ada masalah terstruktur), yaitu masalah baru, informasinya tidak lengkap, dan tidak biasa.

3) Situasi

Situasi yaitu semua faktor yang membentuk suatu situasi saling berkaitan dan yang bersama-sama mempengaruhi dan apa yang ingin dilakukan. Faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi: a) faktor permanen, yakni faktor yang sifatnya tetap atau tidak berubah; b) faktor tidak konstan, yakni faktor yang sifatnya selalu berubah atau tidak tetap dalam keadaan.

4) Kondisi

Kondisi ialah semua faktor yang secara bersamaan menentukan kekuatan gerak, kekuatan, tindakan atau kemampuan kita, sebagian besar faktor ini adalah sumber daya manusia.

5) Tujuan

Tujuan yang ingin diraih, baik tujuan individu, tujuan organisasi dan tujuan bisnis secara umum bersifat pasti. Tujuan yang ditetapkan pada proses pengambilan keputusan adalah tujuan objektif.

e. Tahap Pengambilan Keputusan

Menurut buku yang berjudul Pengambilan Keputusan yang ditulis oleh Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd, keputusan diambil setelah mengikuti

prosedur yang sudah merupakan standar operasional. tahapan yang wajib dilalui adalah sebagai berikut⁴⁵:

1) Identifikasi masalah

Seorang pemimpin harus menghadapi kenyataan terkait dengan berbagai permasalahan yang muncul, termasuk adanya penyelewengan dalam pelaksanaan program organisasi, seperti penyelewengan hasil, penyelewengan rencana, serta kritik dari pihak eksternal.

2) Pengumpulan informasi data

Tahap selanjutnya dalam pengambilan keputusan adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk membuat pilihan. Tanpa data yang berkualitas, akan sulit mengambil keputusan yang tepat.

3) Penciptaan dan pengembangan alternatif

Tidak setiap keputusan bisa berjalan lancar, sehingga harus dikembangkan alternatif keputusan. Oleh karena itu, perkiraan harus dirumuskan berdasarkan tahapan : asumsi proyeksi, yaitu membaca kecenderungan yang akan muncul akibat keputusan, asumsi prediktif, yaitu asumsi yang akan diraih dan asumsi hipotesis, yaitu mengandalkan kekuatan intuisi.

4) Pemilihan salah satu alternatif terbaik

⁴⁵ Muhammad Rifa'i, *Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Kencana, 2020).

Langkah penting selanjutnya adalah mengidentifikasi pilihan terbaik yang telah melalui proses panjang dan memperkirakan bahwa pilihan yang tepat akan memberikan dampak yang baik bagi organisasi.

5) Evaluasi alternatif-alternatif

Setelah manajer sekelompok alternatif, maka harus mengembangkannya untuk mengevaluasi efektivitas setiap alternatif. Efektivitas dapat diukur dengan dua kriteria: apakah alternatif tersebut realistis dengan mempertimbangkan tujuan dan sumber daya organisasi dan seberapa baik alternatif tersebut akan membantu memecahkan masalah.

6) Pengambilan keputusan

Bagaimana mengambil keputusan nyata pada tahap penerapan yang masih bersifat abstrak. Pada tahap ini, keputusan mungkin belum dibuat dan akses hanya dapat dilakukan tergantung pada seberapa besar komitmen perusahaan untuk melaksanakannya sesuai rencana.

7) Pasca pengambilan keputusan

Untuk menilai apakah implementasi kebijakan berjalan sesuai rencana dan harapan, penilaian dikerjakan untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang ada dan menjadi masukan bagi pengambilan keputusan di masa depan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian pada dasarnya ialah suatu cara ilmiah dalam memperoleh data dengan maksud dan penerapan tertentu sehingga suatu permasalahan dapat dipecahkan. Oleh karena itu, metode ini bermanfaat dalam mendapatkan informasi atau data yang akurat, valid dan objektif dari hasil pengolahan data.⁴⁶

Metode penelitian ini bersifat ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan dan penerapan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu di mana data yang terkandung dalam format kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh informasi yang luas mengenai bentuk implementasi EMIS dan faktor yang mempengaruhinya di MAN 2 Kota Madiun.

Menurut Sugiyono (2013) pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan guna menemukan nilai-nilai variabel independen, baik satu atau lebih variabel (independen) tanpa membandingkan atau menggabungkannya dengan variabel lainnya.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, AL (Bandung: 2013, t.t.).

⁴⁷ Sugiyono.

2. Tempat Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) adalah tempat akan dilakukannya penelitian atau observasi untuk dapat memperoleh data yang akurat dalam penelitian.⁴⁸ Penelitian ini bertempat di MAN 2 Kota Madiun yang terletak di Jalan Sumber Karya No.5 Mojorejo, Kec. Taman. Kota Madiun, Jawa Timur 63139. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. MAN 2 Kota Madiun merupakan madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan memiliki Program Unggulan SKS, Akademik/Model, Keterampilan, Keagamaan dan Riset. Tidak hanya memberikan pendidikan umum saja melainkan dengan pendidikan keagamaan , serta MAN 2 Kota Madiun ini menjadi sekolah favorit di Wilayah Kabupaten dan Kota Madiun.
- b. Letak geografis yang sangat cocok dalam proses belajar mengajar, lokasi ini berada di Tengah Kota sehingga dapat memudahkan masyarakat yang terletak di wilayah perkotaan. Walaupun sekolah ini terletak di pusat kota yang sibuk dengan keramaian, sekolah ini memiliki upaya untuk melahirkan lingkungan yang aman, nyaman dan mendukung untuk siswa dan stafnya.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, AL (Bandung: 2013, t.t.).

c. *Education Management Information System (EMIS)* di MAN 2 Kota Madiun tidak hanya dapat dipakai dalam proses input dan output data saja, melainkan juga sebagai tolak ukur penyempurnaan program pengajaran dan menjadi salah satu landasan pertama dalam mengambil keputusan.

4. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), subjek penelitian ialah pihak-pihak yang berkaitan dengan subjek penelitian yakni informan, dengan tujuan untuk memperoleh informasi hasil penelitian sebagai bahan sample penelitian. Peneliti dapat memberikan informasi dari bahan penelitian yang dapat digunakan untuk menjelaskan ciri-ciri objek yang diteliti.⁴⁹

Metode penarikan sampel dalam penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan metode non-probability sampling yakni teknik pengambilan sampel yang berfokus pada kriteria informan tertentu sehingga tidak memberikan kesempatan yang sama bagi banyak pihak yang dipilih menjadi sampel. Pemilihan metode ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu bahwa orang yang dipilih menjadi pihak yang paling mengetahui tentang apa yang diharapkan oleh penulis untuk menjelajahi situasi atau objek sosial yang akan diteliti.⁵⁰ Tujuan dari

⁴⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, AL (Bandung: 2013, t.t.).

⁵⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, AL (Bandung: 2013, t.t.).

pemilihan subjek penelitian yaitu untuk menyelaraskan informan dengan topik sesuai dengan situasi sosial yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, eksistensi informan memiliki peran yang sangat penting sebagai acuan sumber data primer dan pusat informasi yang valid dalam proses penelitian. Melalui teknik non-probability sampling, penulis memilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan yang dilakukan melalui beberapa pertimbangan tertentu.⁵¹ Teknik purposive sampling cenderung membutuhkan informan dengan pengetahuan yang mendalam tentang kondisi sosial yang akan diteliti, sehingga informan dapat memberikan informasi-informasi dan data yang sangat penting selama penelitian. Adapun informan pada penelitian ini merupakan Plt. Kepala Madrasah, Kepala Operator Madrasah, Kepala Tata Usaha.

5. Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilaksanakan secara bertahap di MAN 2 Kota Madiun selama periode Januari hingga Juni 2024. Kegiatan penelitian diawali dengan observasi langsung pada tanggal 11 Januari 2024, dilanjutkan dengan serangkaian wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan Plt. Kepala Madrasah pada tanggal 30 Mei 2024, operator madrasah pada tanggal 30 April 2024, dan Kepala TU pada tanggal 10 Juni 2024. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut,

⁵¹ Sugiyono.

diharapkan dapat diperoleh data yang komprehensif mengenai implementasi EMIS di MAN 2 Kota Madiun.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pendapat Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling tepat pada penelitian sebab maksud utamanya yaitu guna memperoleh data, tanpa menenukan teknik pengumpulan data maka peneliti tidak memperoleh data yang sesuai kriteria yang telah ditentukan. Pada pengumpulan data ini dapat dilaksanakan dengan berbagai latar, sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data ini dapat dipakai pada penelitian ini yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵²



⁵² Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, AL (Bandung: 2013, t.t.).

a. Observasi

Salah satu teknik yang bisa dipakai dalam mempelajari atau mengkaji perilaku nonverbal yaitu penggunaan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2013) observasi ialah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas.

Menurut Sugiyono (2013), observasi adalah metode pengumpulan data yang memiliki ciri khas, yakni memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga dapat diterapkan pada objek atau situasi lain.

Dalam penelitian ini, observasi diterapkan untuk memahami penggunaan sistem EMIS (Education Management Information System) dalam pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun. Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati langsung lingkungan sekitar MAN 2 Kota Madiun. Observasi dilakukan sebanyak dua kali: pertama pada tanggal 30 April 2024 dengan operator madrasah, dan kedua pada tanggal 30 Mei 2024 dengan Plt. Kepala Madrasah. Selama pengamatan, penulis memperhatikan dan mendengarkan penjelasan secara bertahap tentang pengoperasian EMIS dari Operator Madrasah. Teknik ini memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi mendalam mengenai bagaimana sistem tersebut digunakan dalam konteks pengambilan keputusan.

Observasi juga tidak hanya sebatas pada manusia saja, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Observasi memungkinkan peneliti untuk mempelajari mengenai perilaku dan maknanya.⁵³ Pada penelitian ini, observasi dimaksudkan saat penulis melakukan pengamatan di MAN 2 Kota Madiun untuk mengetahui bagaimana EMIS untuk pengambilan keputusan. Pengamatan yang dimaksud adalah ketika penulis melihat secara langsung keadaan sekitar lingkungan MAN 2 Kota Madiun, termasuk mengamati dan mendengarkan tutorial pengoperasian EMIS yang dijelaskan secara bertahap oleh Operator Madrasah.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013) wawancara ialah pertemuan antara dua orang untuk di mana terjadi pertukaran informasi dan gagasan dengan tanya jawab untuk memberi makna pada topik tertentu.⁵⁴ Dalam konteks penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penerapan dan penggunaan sistem EMIS (Education Management Information System) dalam proses pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun. Peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama di madrasah tersebut:

⁵³ Sugiyono.

⁵⁴ Sugiyono.

1. Kepala Operator Madrasah: Wawancara dengan Kepala Operator Madrasah dilakukan pada tanggal 30 April 2024. Tujuan wawancara ini adalah untuk memahami aspek teknis dan operasional dari sistem EMIS, serta bagaimana sistem tersebut dikelola dan digunakan dalam praktik sehari-hari.
2. Plt. Kepala Madrasah: Pada tanggal 30 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara dengan Plt. Kepala Madrasah. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif tentang bagaimana sistem EMIS mempengaruhi proses pengambilan keputusan di tingkat manajerial, serta dampaknya terhadap kebijakan dan strategi madrasah.
3. Kepala Tata Usaha Madrasah: Wawancara terakhir dilakukan pada tanggal 10 Juni 2024 dengan Kepala Tata Usaha Madrasah. Fokus dari wawancara ini adalah untuk mengeksplorasi peran EMIS dalam administrasi dan manajemen data, serta bagaimana informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut digunakan dalam kegiatan administratif sehari-hari.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) dokumentasi adalah mengumpulkan catatan peristiwa yang memberikan hasil yang baik meliputi tulisan, gambar, maupun foto karya monumental orang atau instansi.⁵⁵ Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan dan

⁵⁵ Sugiyono.

menyimpan informasi yang relevan serta mendukung keakuratan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diterapkan untuk mendukung dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui metode lain. Peneliti melakukan dokumentasi di MAN 2 Kota Madiun dengan berbagai cara, termasuk:

1. Foto: Mengambil gambar dari berbagai kegiatan, kondisi lingkungan, dan interaksi yang terjadi di MAN 2 Kota Madiun. Foto-foto ini membantu mencatat visualisasi dari situasi dan aktivitas yang relevan dengan penelitian.
2. Rekaman Video: Merekam video kegiatan yang berlangsung, termasuk tutorial pengoperasian EMIS, pertemuan dengan staf, dan interaksi di lingkungan madrasah. Video ini memberikan gambaran dinamis dan mendetail tentang bagaimana sistem EMIS diterapkan dan digunakan.
3. Rekaman Suara: Menggunakan alat perekam untuk mendokumentasikan percakapan dan penjelasan selama wawancara atau diskusi, sehingga peneliti dapat mengakses kembali informasi yang diungkapkan oleh narasumber dengan akurat.

Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1. 30 April 2024: Dokumentasi dilakukan dengan Kepala Operator Madrasah, termasuk pengambilan foto dan video terkait pengoperasian sistem EMIS.

2. 30 Mei 2024: Dokumentasi dengan Plt. Kepala Madrasah, yang mencakup rekaman video dan foto selama pertemuan untuk mendokumentasikan pandangan manajerial tentang penggunaan EMIS.
3. 10 Juni 2024: Dokumentasi dengan Kepala Tata Usaha Madrasah, termasuk rekaman suara dan foto selama diskusi tentang peran EMIS dalam administrasi dan manajemen data.

Dokumentasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek penelitian tercatat dengan baik dan dapat digunakan untuk memverifikasi serta memperkuat data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dengan dokumentasi yang lengkap, peneliti dapat memberikan bukti yang lebih komprehensif dan akurat mengenai implementasi EMIS di MAN 2 Kota Madiun.

7. Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Menurut Milles and Huberman (2014) pengumpulan data merupakan analisis data tahap pertama yang dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi dan rekaman.⁵⁶ Saat melakukan wawancara, peneliti menganalisis tanggapan dari

⁵⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014).

narasumber. Analisis data secara keseluruhan bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengelola data yang diperoleh.

b. Kondensasi Data

Menurut Milles and Huberman (2014), Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penyelarasan, penyederhanaan, penggalian dan transformasi informasi yang terkandung di catatan lapangan dan transkrip.⁵⁷ Dalam tahap ini, peneliti mengkondensasikan data melalui merangkum informasi yang diperoleh. Bahan ringkasan yang dirangkum berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta mengaitkannya untuk memperkuat seluruh informasi yang diperoleh agar peneliti dapat memahaminya.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, dimana data akan disediakan dalam bentuk gambaran singkat atau teks narasi, penyajian data yang bisa berupa deskripsi singkat, bagan, flowchart dan lainnya. Dengan menyajikan data, data harus diorganisir dan disusun pada suatu pola hubungan agar lebih mudah untuk dimengerti.⁵⁸

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

⁵⁷ Miles, Huberman, Dan Saldaña.

⁵⁸ Miles, Huberman, Dan Saldaña.

Peneliti menyatakan bahwa kesimpulan yang diambilnya dapat diuji kembali, tetapi apabila data yang diberikan mendukung bukti yang kuat, maka tidak perlu diuji lagi sebab dianggap telah dapat diandalkan.

8. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi guna menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Sugiyono menjelaskan dalam bukunya triangulasi dalam pengujian reliabilitas dimaknai sebagai pengujian data pribadi dari sumber yang berlainan melalui cara dan waktu yang berbeda. Untuk menilai keabsahan dan kegunaan data dengan menggunakan Teknik triangulasi, peneliti membagi data menjadi dua jenis antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2013) triangulasi sumber dilakukan guna memverifikasi data yang dilakukan melalui cara memeriksa informasi dari beberapa sumber, misalnya uraiannya, kategorisasinya, pandangan mana yang sama, mana yang berbeda dan mana yang khusus untuk seluruh informasi. Data yang telah peneliti analisis peneliti guna diambil kesimpulan selanjutnya diminta persetujuannya (member check) dengan sumber data.⁵⁹

b. Triangulasi Teknik

⁵⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*.

Menurut Sugiyono (2013) triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara meneliti data yang didapatkan dari sumber mana dengan berbagai teknik. Apabila dengan menggunakan teknik pengujian ini peneliti menemukan data yang berbeda, maka peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang sesuai atau sumber data lain guna menjamin keabsahan data.⁶⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah sebuah gambaran dalam menyusun dan menyajikan bagian pembahasan dalam sebuah penelitian, sehingga dapat membantu pembaca untuk mengikuti alur pemikiran penulis dan memahami argument atau temuan yang disajikan dengan jelas.

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini membahas gambaran mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. *Pertama*, latar belakang menjelaskan mengenai konteks atau latar belakang penelitian ini berupa kondisi atau fenomena yang mendasari pemilihan topik penelitian. *Kedua*, rumusan masalah mencakup kesenjangan masalah atau pengetahuan yang ingin diselesaikan melalui penelitian. *Ketiga*, tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian secara umum dan khusus tentang penelitian yang akan dilakukan. *Keempat*, telaah Pustaka menunjukkan bahwa penelitian ini membawa kebaruan dan nilai tambah

⁶⁰ Sugiyono.

terhadap literatur yang ada. *Kelima*, kerangka teori menjelaskan konsep atau teori yang mendukung penelitian. *Keenam*, metode penelitian menjelaskan kerangka atau pedoman bagaimana penelitian akan dilakukan dan data akan diolah. *Ketujuh*, sistematika pembahasan menjelaskan pembahasan suatu topik atau hasil penelitian secara terstruktur dan logis.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai profil MAN 2 Kota Madiun berdasarkan temuan di lapangan yang berisi sejarah berdirinya MAN 2 Kota Madiun, Letak Geografis, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, Pengurus, Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Jumlah Peserta Didik MAN 2 Kota Madiun.

BAB III: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelusuran dan pembahasan yang menjawab dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu bagaimana bentuk EMIS (*Education Management Information System*) dalam mendukung pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun tahun ajaran 2023-2024 dan apa saja faktor yang mempengaruhi pada penerapan EMIS (*Education Management Information System*) dalam mendukung pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun tahun ajaran 2023-2024.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, serta saran, masukan dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah paparkan mengenai Implementasi *Education Management Information System* dalam Mendukung Pengambilan Keputusan di MAN 2 Kota Madiun Tahun Ajaran 2023-2024”, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk implementasi EMIS sebagai sistem pendataan dalam mendukung pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun dilakukan berdasarkan hasil koordinasi antara Plt. Kepala Madrasah, Operator Madrasah dan Kepala TU melalui beberapa tahapan yaitu: pertama, identifikasi masalah. Kedua, pencarian data dan informasi. Ketiga, merumuskan alternatif keputusan. Keempat, pengambilan keputusan. Dan yang terakhir, pasca pengambilan keputusan. Dalam teori pengambilan keputusan yang dituliskan sesuai dengan prosedur ada 7 tahapan, tetapi MAN 2 Kota Madiun hanya menerapkannya 5 tahapan dalam proses pengambilan keputusan, dan hal ini tersebut tetap terlaksana dengan baik. Bentuk-bentuk keputusan yang di ambil antara lain: mutasi siswa, alokasi anggaran dana BOS, pendataan blanko ijazah dan lain sebagainya. Pengimplementasian EMIS di MAN 2 Kota Madiun telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku dan diterapkan secara optimal sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari pengelolaan EMIS yang mempengaruhi pengambilan keputusan di MAN 2 Kota Madiun yaitu:
Pertama faktor pendukung diantaranya kinerja operator, kekuatan sinyal jaringan pada server EMIS, perangkat yang memadai seperti laptop yang berkualitas, penyerahan dan penerimaan data yang terarah antara operator EMIS dengan tata usaha. Kedua faktor penghambat diantaranya sering terjadinya server yang error, perangkat yang kurang memadai seperti laptop dengan kualitas yang rendah, keterlambatan pengumpulan data siswa seperti ijazah, KK, dan NISN, kurangnya koordinasi antara *leading sector*.

B. SARAN

Setelah peneliti menyelesaikan penelitiannya, peneliti menyadari akan banyaknya kekurangan dan belum ada kesempurnaan dalam penelitian ini. Maka dari itu, berikut saran yang peneliti sampaikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, penulis mengalami kesulitan pengumpulan data dikarenakan adanya kekosongan jabatan Kepala Madrasah sehingga digantikan dengan Plt. Kepala Madrasah yang merangkap jabatan sebagai Waka Kurikulum. Hal ini menyebabkan alur pengkoordinasian EMIS antara Plt. Kepala Madrasah – Waka Kurikulum menjadi terputus. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya diupayakan untuk berkoordinasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi madrasah sebelum melakukan penelitian.

2. Untuk para pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan berbasis data EMIS ini, diharapkan agar dapat meningkatkan koordinasi antar pihak.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan juga diharapkan agar dapat mengembangkannya dengan lebih baik lagi.

C. PENUTUP

Penulis berharap dengan adanya penelitian tentang Analisis *Implementasi Education Management Information System* dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Di MAN 2 Kota Madiun Tahun Ajaran 2023-2024 ini bisa memberikan manfaat dan gambaran bagi MAN 2 Kota Madiun tentang bagaimana pengimplementasian EMIS dalam pengambilan keputusan. Penulis juga mohon maaf atas kesalahan kata dan penulisan serta terbatasnya kemampuan yang penulis miliki dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Adisel, Dan Robeet Thadi. "Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah." *Journal Of Administration And Educational Management (Alignment)* 3, No. 2 (22 Desember 2020): 145–53. <https://doi.org/10.31539/Alignment.V3i2.1579>.
- "Admin,+8.+Proses+Pengambilan+Keputusan+Kepala+Sekolah+Terhadap+Peningkatan+Kinerja+Guru+Smp.Pdf," T.T.
- Aliyan, Dewi Nur Annisa, Dan Abdulloh Hamid. "Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Diniyah Takmilyah Al Hidayah Mojokerto." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 15, No. 2 (26 Desember 2021): 174. <https://doi.org/10.30984/Jii.V15i2.1533>.
- Anggarini, Amanda. "Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa," T.T.
- Anjriyani, Amaliya. "Manajemen Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dalam Meningkatkan Validitas Data Di Mts Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, T.T.
- Arifin, Arifin. "Kajian Komunikasi Massa Pada Surah Al-Hujurat Ayat 6." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 7, No. 1 (18 Januari 2018): 35–50. <https://doi.org/10.24090/Jimrf.V7i1.2205>.
- Aziz, Fuadi. "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System(Emis)." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 1 (1 Januari 1970): 135. <https://doi.org/10.14421/Jpi.2014.31.135-162>.
- Basuki, Sucipto, Yudha Baskoro, Dan Gazali Gazali. "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Presensi Mahasiswa Dengan Random Password Generator Berbasis Website Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Insan Pembangunan Indonesia." *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (Ipsikom)* 11, No. 1 (6 Juli 2023): 27. <https://doi.org/10.58217/Ipsikom.V11i1.227>.
- Erong, Elmiano Artanto Epot. "Manfaat Sim Dalam Pengambilan Keputusan Pada Suatu Perusahaan" 2, No. 1 (2023).
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jambi: Timur Laut Aksara, 2019.

- Handayani, Yuliana Tri, Anisha Choirul Nimah, Zulli Nurrita, Dan Muhammad Nuril Huda. "Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) Dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1, No. 1 (21 Maret 2019): 57–68. <https://doi.org/10.15642/Japi.2019.1.1.57-68>.
- Hisbanarto, Yakub Vico. *Sistem Informasi Manajemen*. Hlm. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Kahar, Rahmawaty. "Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan" 1, No. 1 (2021).
- Loilatu, Siti Hajar, M Rusdi, Dan Musyowir Musyowir. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 4, No. 4 (24 Oktober 2020): 1408–22. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edition 3. Los Angeles London New Delhi Singapore Washington Dc: Sage, 2014.
- Mulaikah, Linatul, Dan Rr Sri Kartikowati. "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sman 1 Tualang Kabupaten Siak," T.T.
- Ramadina, Evy. "Pengelolaan Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan" 2 (2017).
- Ridho, Muhammad Rasid. "Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop" 04, No. 02 (2021).
- Rifa'i, Muhammad. *Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Rivan. "Ppdb Man 2 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2023 - 2024," 15 Januari 2024. <https://web.man2kotamadiun.sch.id/blog/ppdb-man-2-kota-madiun-tahun-pelajaran-2023---2024>.
- Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih, Dan Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. 3. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2005.
- Rue, Et All., Leslie W. *Management: Skills And Application*,. New York: Mcgraw-Hill Companies, 2003.
- Rusandi Dan Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, No. 1 (17 Juni 2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/Au.V2i1.18>.

- Sa'adah, Fifi Nur Himatus, Dan Akhmad Zaenul Ibad. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di Smk Islam Al-Khoiriyah" 2 (2021).
- Samsuri, Samsuri. "Pemanfaatan Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Di Seksi Pai Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat." *Jiem (Journal Of Islamic Education Management)* 5, No. 1 (10 Juli 2021): 30. <https://doi.org/10.24235/Jiem.V5i1.8571>.
- Sina, Rasdiana, Dan Abdul Mahsyar. "Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar," T.T.
- Siswanto., H.B. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sukman, Sukman. "Peningkatan Kemampuan Guru Pai Dalam Update Data Emis Online Melalui Bimtek Pada Mgmp Smk Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Penelitian Keislaman* 16, No. 2 (24 Desember 2020): 103–16. <https://doi.org/10.20414/jpk.v16i2.2437>.
- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Mochamad Nashrullah, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, Dan Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Umsida Press, 2023. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Wibowo, Melisa, Dan Fransisca Andreani. "Analisis Penerapan Sistem Manajemen Limbah Berdasarkan Sertifikasi Eco-Hotel Di Sheraton Surabaya Hotel And Towers," T.T.
- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, Dan Sofino Sofino. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, No. 1 (9 Juni 2021): 15–22. <https://doi.org/10.33369/Joll.4.1.15-22>.
- Zakiyudin. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Zamroni, Afif. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama," T.T.
- Gordon B. Daffis. *Kerangka dasar sistem informasi manajemen, bagian 1 pengantar*,. Manajemen, No. 90-A, Cet.12. Jakarta, t.t.

I Putu Agus Eka Pratama. “Sistem Informasi Dan Implementasinya: Teori Dan Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source.” 2014, 2014, T.T., 10.

Lampiran KMA Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategi Kementerian Agama tahun 2010--201 Hl. 7, t.t.

Wahir Tupono, dkk. “Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman” Vol 1 No 2. (Maret 2020).

Yuliana Tri Handayani. “Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban.” Vol 1 No 1. (Maret 2019).

